

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah tatacara ilmiah yang dipergunakan untuk memperoleh sebuah data penelitian.¹ Metode kuantitatif ialah sebuah metode yang memakai data yang berwujud bilangan/angka.² Metode penelitian kuantitatif ialah sebuah langkah yang dipakai untuk suatu penelitian pada populasi atau sampel tertentu, adanya sebuah instrumen, menganalisa data yang bersifat statistik dan terdapatnya sebuah hipotesis penelitian.³ Langkah dalam metode riset ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam riset ini penelitimenggunakan *field reserch*, dimana penelitian ini akan meneliti secara langsung guna menemukan fakta dan masalah yang sedang terjadi tengah terjadi. Secara teoritis, penelitian *field reserch* ialah penelitian dimana peneliti langsung terjun di lokasi penelitian guna menggali data ataupun informasi yang ada dilapangan.

Penelitian ini mekakai metode korelasi dengan tujuan untuk melihat ada atau tidak adanya sebuah hubungan kuat antara variabel satu dengan lainnya. Metode Korelasi ialah penelitian yang dipakai guna melihat tingkat hubungan 2 ataupun lebih vaiabel, tanpa melakukan perubahan ataupun manipulasi terhadap data.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam riset ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah sebuah proses menemukan pengetahuan yang berwujud data angka guna menemukan keterangan terkait dengan apa yang ingin diteliti.⁵ Penelitian kuantitatif

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm -2

²Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, hal-36

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal-8

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rinek Cipta,2013), hal-4

⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hlm-105.

menekankan pada data yang berbentuk angka dan nantinya akan diolah memakai metode statistik secara perhitungan dan terdapatnya hipotesis untuk mengetahui hasil data yang diharapkan peneliti. Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian diolah menggunakan statistic guna mengetahui “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL Pada Siswa Kelas V MI Al- Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari objek/subjek riset yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajarinya.⁶ Adapun populasi dalam riset ini ialah seluruh siswa kelas V Mi Al- Falah. Pengambilan populasi dilakukan atas dasar fakta yang ada dalam lapangan.

2. Sampel

Sampel yaitu sebahagian dari populasi yang dalam pengambilannya dilakukan cara tertentu.⁷ Jika populasinya besar, maka pasti peneliti tidak sanggup untuk meneliti semua populasi kaena cukup memakan waktu yang lama dan tenaga ekstra, serta terdapat keterbatasan dana, sehingga pengambilan sampel dirasa memungkinkan dan mewakili.⁸

Adapun jenis teknik sample yang dipakai peneliti ialah teknik *Probability Sampling*, dimana teknik ini akan memberi peluang yang sama pada setiap anggota dari populasi yang dijadikan sampel. Peneliti mengambil sampel tersebut dengan memakai teknik *simple random sampling*. Dinyatakan simpel karena pengambilan sampelnya dilakukan dengan acak tanpa melihat strata tertentu dan bersifat homogen.⁹

⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptig Berbasis Komputer*, Kudus: Media Ilmu Press, 2014, hlm-99.

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hal-121

⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptig Berbasis Kompute*, hlm-100.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017, hlm-82.

Guna mengetahui jumlah sampel riset, maka inidapat diketahuinya melalui teori *Isaac dan Michael*. Berikut ini merupakan besaran sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel dalam Krejcie

N	S		
	1%	5%	10%
65	59	55	53

Berdasarkan tabel di atas, untuk menenukan besaran sampel, maka peneliti berpacuan pada taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam riset ini yaitu 55 siswa, dimana ini ditentukan berdasarkan table krejcie.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah sebuah atribut yang sifatnya atau nilainya dari orang, obyek tertentu yang telah peneliti tetapkan untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya.¹⁰Dalam riset ini, peneliti memakai 2 variabel penelitian, diantaranya:

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas yaitu variabel penelitian yang memengaruhi suatu variabel lain. Variabel bebas dalam riset ini ialah Model *Contextual Teaching And Learning* (X).

2. Variabel *Dependen*(terikat)

Variabel terikat yaitu suatu variabel penelitian yang sudah diukur untuk menegetahui besarnya efek pengearuh variabel lain. Variabel terikat dalam riset ini ialah Hasil Belajar (Y).

D. Definisi Operasional

Guna memudahkan pemahaman mengenai varabel-varoabel penelitian yang digunakan, maka peneliti akan mengelompokkan variabel tersebut daam defisini operasional.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Peneltian*, Bandung: Alfabeta, , 2017, hlm. 3.

Definisi operasionalialah alat untuk mengukur sebuag variabel yang dipergunakan.¹¹Variabel ini akan dijelaskan secara terkonsep oleh peneliti, dimana defisini operasional dalam riset ini yaitu:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Model <i>Contextual Teaching And Learning</i> (X)	Konsep belajar yang memudahkan guru untuk menggubungan mareri yang telah diajarkannya dengan kondisi real siswa, dan memotivasi siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan di kesehariannya.	a. Konstruktivisme b. Menemukan c. Bertanya d. Masyarkat belajar e. Pemodelan	Likert
2	Hasil Belajar (Y)	Perubahan perilaku seorang individu sebagai dampak atas interaksi individu dengan lingkungan sekitar.	a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotorik. ¹² d. Konstruktivisme e. Menemukan f. Bertanya g. Masyarkat belajar h. Pemodelan i. Refleksi j. Penelitian secara nyata ¹³	Likert

¹¹ Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial*, Kudus: Media Ilmu Press, 2018, hlm-9.

¹²Ahmad susanto, *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, jakarta : Prenadamedia Group, 2013, hal 5.

¹³ DonniJuniPriansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, Hal. 277-280

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang prosesnya tersusun rapi dari proses psikologis dan biologis terkait dengan proses pengamatan dan ingatan.¹⁴ Peneliti akan memberi hasil penelitian yang sesuai dengan relaita yang didapatkan dilapangan.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwasannya metode observasi ialah sebuah aktivitas pengumpulan data berdasarkan kenyataan yang diamati oleh peneliti di lokasi riset. Peneliti akan mencatat hal-hal penting yang terdapat dilapangan terkait dengan “Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah”.

2. Teknik Angket (*Quesioner*)

Angket ialah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan seragkaian pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya¹⁵ Dengan angket ini, peneliti akan mendapatkan hasil riset yang diinginkan terkait dengan “Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah”.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode yang dipakai untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan, bukum jurnal, transkripdan dokumen lainnya.¹⁶Metode ini merupakan suatu cara guna mengetahui bukti nyata yang diselidiki melalui dokumen-dokumen yang tersedia.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas ialah sebuah uji yang dipergunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket. Singkatnya, uji ini dilakukan untuk mengukur ketepatan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm-203

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm-199.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm-274.

sebuah instrumen, apakah bisa mengukur apa yang seharusnya diukur ataukah tidak. Validitas diartikan sebagai sebuah indeks dimana alat ukur yang dipakai bisa mengukur dengan tepat.

Uji validitas yang dipakai peneliti ialah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan rancangan yang telah ditetapkan. Uji ini dilakukan dengan elakukan korelasi skor item dengan skor total item, sehingga dengan ini dapat diketahui valid atau tidaknya sebuah instrumen. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS dengan melihat *Produk Momen Pearson* untuk melakukan uji validitas. Uji yang digunakan ialah uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05. Berikut merupakan kriteria dalam uji ini:

- a. “Jika r hitung $>$ r table, maka instrumen dinyatakan valid.
 - b. Jika r hitung $<$ r table, maka instrument dinyatakan tidak valid”.
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk menguji apakah instrumen yang dipakai itu konsisten ataupun tidak jika digunakan berulang-ulang.¹⁷ Untuk reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Kriteria dalam uji ini ialah, apabila nilai Cronbach *Alpha* $>$ 0,60, maka dikategorikan “reliabel”, begitu pula sebaliknya.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna menguji apakah dalam model terdapat korelasi tiap variabel bebas. Model regresi dinyatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinieritas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka akan membentuk variabel orthogonal.

Guna melihat ada atau tidak adanya multikolinearitas, ini bisa dilihat melalui nilai dari

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, 2008, hlm-15.

tolerance dan lawannya, dan VIF.¹⁸ Berikut ini merupakan kriteria dalam uji ini:

- a. Jika nilai *tolerancedan* $VIF > 0.10 / 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai *tolerancedan* $VIF < 0.10 / 10$ maka terjadi multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasidipergunakan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik itu bila model tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi. Cara yang dipakai dalam menilai uji ini yaitu apabila nilai pada tabel $DW >$ dari 0,05, maka autokorelasi tidak terjadi.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipergunakan untuk menguji kenormalan sebuah data dalam model.¹⁹ Sebuah data yang membentuk distribusi normal ialah bila data tersebut berada dibawah dan diatas rata-rata yang mendekati batas normal.

Teknik yang dipakai dalam menilai uji ini yaitu melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*dengan kriteria:

- a. Jika $sig. > 0.05$ maka data terdistribusi normal.
- b. Jika $sig. > 0.05$ maka data tidak terdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas ialah uji untuk mengetahui ada atau tidak adanya ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya atukah tidak.²⁰Uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui analisa data *Scatter Plot*. Hal ini dikarenakan bisa menampilkanhubungan dua variable saja.

H. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang dipergunakan dalam riset ini ialah analisis kuantitatif, lebih spesifiknya adalah analisa

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2016, hlm-102-104.

¹⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal-187.

²⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal-197..

terkait dengan “Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL Pada Siswa Kelas V MI Al- Falah”. Berikut merupakan analisis data yang dilaksanakan peneliti:

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum data diujikan, maka sebelumnya harus dilakukan pengelompokkan data pada tabel frekuensi sederhana. Hal ini dilakukan dengan menentukan nilai item pada angket dan melakukan penskoran melalui skala likert.

- a. Selalu (SL) = skor 5
- b. Sering (SR) = skor 4
- c. Kadang-kadang (KK) = skor 3
- d. Pernah (P) = skor 2
- e. Tidak Pernah (TP) = skor 1”

2. Analisis Hipotesis

a. Analisis Uji Hipotesis, setelah memperoleh data yang diperlakukan sebagai penelitian, maka dilakukan uji hipotesis yang diajukan, Data yang digunakan pada analisis data tugas akhir ini yaitu nilai posttest mata pelajaran bahasa Indonesia setelah dilakukannya perlakuan pada sampel penelitian. Hipotesis Komparatif diuji menggunakan t-test sampel *paired deverences*.

b. Statistik Uji Hipotesis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah dugaan mengenai nilai sebuah variable mandiri, tidak memperbandingkan dan menghubungkan variabel.²¹ Ini berarti mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel secara nyata tanpa menyimpulkan analisa yang berlaku untuk umum.

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- “t : t yang dihitung
- \bar{x} : Rata-rata

²¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2017, hlm-86.

- μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan
- s : Simpangan baku
- n : sampel”

c. Statistik Uji Hipotesis Assosiatif

Analisis ini dijalankan guna melakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan, dimana ini untuk melihat sejauhmana variabel bebas dan variabel moderasi memiliki pengaruh variabel *dependen*. Hal ini dimaksudkan untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah hubungan antara 2 atau lebih variabel.²² Variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan berikut:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari persamaan regresi :

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

“Y : Hasil Belajar

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi”

- 3) Mencari harga a dan b :

$$a = \frac{(\sum Y) \times (\sum X^2) - (\sum X) \times (\sum YX)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Mencari nilai korelasi r (*Product Moment*)

$$r = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (X_1)^2)(n\sum Y_1^2 - (Y_1)^2)}}$$

Keterangan :

“ r_{xy} : Korelasi antara variable X dan Y

X : $X_1 - \bar{X}$

Y : $Y_1 - \bar{Y}$ ”

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017, hlm-69

3. Uji Analisis Statistik Lanjut

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Menguji signifikansi hasil belajar (X), Model *Contextual Teaching And Learning* (Y), dengan membandingkan nilai uji masing-masing hipotesis melalui t_{hitung} dengan t_{table} , dimana kriterianya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Assosiatif

1) Analisis *Determinasi* (R^2)

Analisis *Determinasi* merupakan besaran kontribusi atas variabel bebas terhadap variabel dependennya secara simultan. Koefisien ini akan menunjukkan besaran presentase variasi variabel bebas yang dipakai dalam menerangkan variabel dependen. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun prosentase kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga variabel tersebut tidak dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Sebaliknya bila $R^2 = 1$, maka presentase kontribusi yang diberi oleh variabel bebas terhadap variabel dependen ialah sempurna, atau dapat menjelaskan secara penuh variasi variabel terikatnya.²³

2) Signifikansi F

Signifikan F digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL Pada Siswa Kelas V MI Al- Falah.

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

²³ Duwi Prayitno, *Paham Analisia Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 66.

Keterangan :

" F_{reg} : Harga F regresi

R : Koef.korelasi X dan Y

n : Sampel."²⁴



²⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2016, hlm-121